

## **ABSTRAK**

### **Analisa Metode *Material Requirement Planning (MRP)* Pada Produk Box Panel Tipe *Wall Mounting* Di PT Himalaya Transmeka**

PT. Himalaya Transmeka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri Panel Listrik. Permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan proses produksi adalah mengenai persediaan bahan baku, dimana terjadi keterlambatan datangnya bahan baku dan komponen standar yang seharusnya sudah ada dalam  $\pm 5$  hari kerja menjadi 20 hari kerja atau lebih. Keterlambatan ini dapat memberikan dampak dalam pengiriman produk kepada konsumen. Material requirement planing adalah suatu metode untuk menentukan apa, kapan dan berapa jumlah komponen dan material yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dari suatu perencanaan produksi. Metode ini diawali dengan menghitungan jumlah kebutuhan dan barang yang dibutuhkan menggunakan peramalan dengan software WINQSB dan kemudian dihitung total biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan teknik Lot For Lot (LFL), Fix Order Quantity (FOQ), Economy Order Quantity (EOQ), dan Period Order Quantity (POQ). Kemudian dipilih dari keempat metode lot sizing tersebut yang menghasilkan biaya persediaan yang paling optimal yaitu yang menghasilkan total biaya persediaan terkecil. Berdasarkan hasil analisa ini dipilih teknik lot sizing yang paling optimum yaitu teknik lot for lot dengan total biaya persediaan sebesar Rp 562.787.335. Akan tetapi metode Lot For Lot telah di terapkan pada perusahaan dan sering terjadi lead time yang berlebih karna lamanya pengiriman, sehingga metode yang sesuai dengan kondisi perusahaan adalah metode Fix Order Quantity yang memiliki biaya terendah kedua setelah Lot For Lot yaitu sebesar Rp 577.194.547. dan memiliki stock pengaman yang tidak terlalu besar.

**Kata Kunci : Material Requiment Planning (MRP), Peramalan dan Teknik Lot Sizing**

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

## **ABSTRACT**

### **Analysis methods Material Requirement Planning (MRP) In Box product Panel type Wall Mounting On PT. Himalayas Transmeka**

PT. Himalaya Transmeka is one of the companies engaged in industrial Electrical Panels. Problems that often happens in the execution production process is the preparation for the raw materials, has been delayed comes where raw materials and components standards that should have been in ± 5 working days up to 20 days or less or more. The delay was to give impact in shipping products to consumers. Material requirement planing is a method to determine what, when and how many components, and the needed materials to meet the needs of a production planning. This method was started with menghitungan number of needs and if that is needed to use divination with software WINQSB and then calculated the total cost preparation materials using the technique Lot For Lot (LFL), Fix Ordet Quantity (FOQ), Economic Order Quantity (EOQ), and Period Order Quantity (POQ). Then were chosen from the four methods lot sizing that cost supplies most optimal that produce a total cost smallest preparation. Based on the result analysis was chosen by lot sizing technique that most fit into the technique lot for lot with the total cost of Rp 562.787.335 preparation . But the Lot For Lot has been implemented in the company and there were frequent lead time, excessive because ever delivery, so the method that according to the condition of the companies was His method Fix Order quantity that have low cost second after Lot For Lot with the total cost of Rp 577.194.547 and owning stock safeguards that is not too many.

**Kata Kunci : Material Requiment Planning (MRP), Forecast And Lot Sizing**

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**